BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Husein umar (2005:303) objek penelitian adalah menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal jika dianggap perlu.

Sesuai dengan judul penelitian maka objek dalam penelitian ini adalah Myrabel Shop yang berlokasi Jl. Dalem Kaum No 48-52 Bandung

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

MyRabel merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang fashion wanita. Adapun produk yang dijual di myrabel shop adalah minidress, blouse, long dress, kemeja, longslove, kaos. Segmen pasar untuk myrabel adalah anak muda, dan ibu-ibu.

Awal didirikan perusahaan ini adalah pada tahun 2009 dengan nama Adorablee shop yang dimiliki oleh 6 mahasiswa. Dengan metode penjualan online seperti Facebook, namun seiring perkembangannya semakin banyak jual beli melalui metode online membuat persaingan semakin ketat. Pada tahun 2011 Adorablee Shop berganti nama menjadi MyRabel Shop dan hanya dimiliki oleh dua orang saja, dan membuat workshop di MD Plaza Bandung.

Asal kata Myrabel berasal dari bahasa latin yaitu Myra yang artinya orang yang sangat hebat, dan Abel yang berarti nafas kehidupan. Sehingga pemilik myrabel berharap akan menjadi orang yang sangat hebat yang dapat memberikan nafas kehidupan bagi orang-orang di sekitarnya

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

- Menjadi perusahaan perdagangan fashion sebagai distributor terbesar baik busana lokal maupun import
- Menjadi induk bagi reseller-reseller kecil

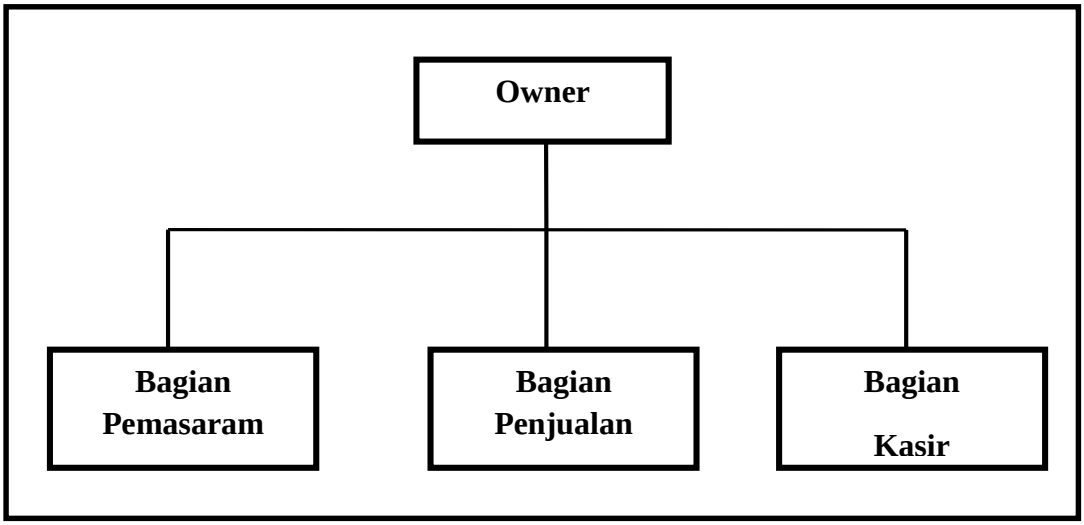
Misi :

- Membuat trend fashion indonesia dan dikenal hingga mancanegara

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi merupakan landasan organiasi untuk menentukan pembagian tugas, tanggung jawab dan pelimpahan wewenang secara jelas sehingga koordinasi structural dapat dilaksanakan dengan baik guna menunjang aktifitas perusahaan. Tampa didukung oleh struktur organisasi teratur, tentunya perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan.

Secara garis besar, struktur organisasi juga dapat diartikan sebagai hubungan kerja antara bawahan dengan atasan dalam suatu perusahaan atau antara bagian dengan bagian lain dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi pada Myrabel Shop

3.1.4 Deskripsi Tugas

- Bagian Pemasaran
  - Bertugas memasarkan produk Myrabel
  - Mengirim barang kepada pemesan melalui jasa ekspedisi
  - Mencari konsumen untuk menjadi reseller produk Myrabel

- Bagian Penjualan
  - Bertugas untuk menerima atau melayani customer
  - Mencatat setiap barang masuk
  - Memberikan merek kepada barang yang baru masuk
  - Menyiapkan barang yang dipesan
  - Mencatat stok barang sisa dan memberikan laporan kepada pemilik
  - Membuat laporan penjualan dan pembelian barang

- Bagian kasir
  - Mencatat penerimaan uang atau pendapatan
  - Mencatat pengeluaran uang
  - Membuat laporan penjualan harian dan bulanan

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk membuat suata perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada Myrabel Shop. Sejalan dengan tujuan yang dilakukan maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Penelitian dengan metode deskriptif adalah suatu metode dengan cara mengumpulkan data kemudian disusun dan dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang dihadapi pada saat penelitian.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data tentu diperlukan sebuah alat atau instrument pengumpul data. Pengumpulan data terdapat dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Metode Pengumpulan data primer yang dilakukan diantaranya :

a. Observasi

   Observasi sebagai suatu cara untuk memproleh data, dalam hal ini penulis terjun langsung ke lokasi objek penelitian, yakni mengamati bagaimana sistem informasi yang berjalan pada Myrabel Shop

b. Wawancara

   Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan terhadap owner atau pegawai yang berada di Myrabel Shop yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang terkait topik penelitian.

a. Studi dokumentasi

   Yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dalam penyusunan laporan ini secara langsung dari perusahaan dan internet, seperti dokumen mengenai

sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan sebagainya.

b. Studi Literatur

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, makalah-makalah, dan skripsi untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori dan konsep-konsep yang dibahas

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode yang yang digunakan untuk melakukan analisis adalah degan pendekatan terstruktur. Metode pendekatan dan pengembangan sistem bertujuan untuk membantu di dalam pembutan analisis Sistem Informasi penjualan yang akan dilakukan oleh peneliti.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan Sistem Merupakan Serangkaian langkah-langkah pemecahan masalah yang memastikan bahwa masalah dipahami, solusi alternatif dipertimbangkan dan solusi yang dipilih bekerja.

Pendekatan perancangan sistem Terstruktur merupakan metode yang pendekatannya pada proses, karena metode ini mencoba melihat sistem dari sudut pandang logical dan juga melihat data sebagai sumber proses. Di dalam penggambaran datanya, metode ini menggunakan Data Flow Diagram (DFD), Normalisasi, E-R Diagram (ERD) dan lainnya.

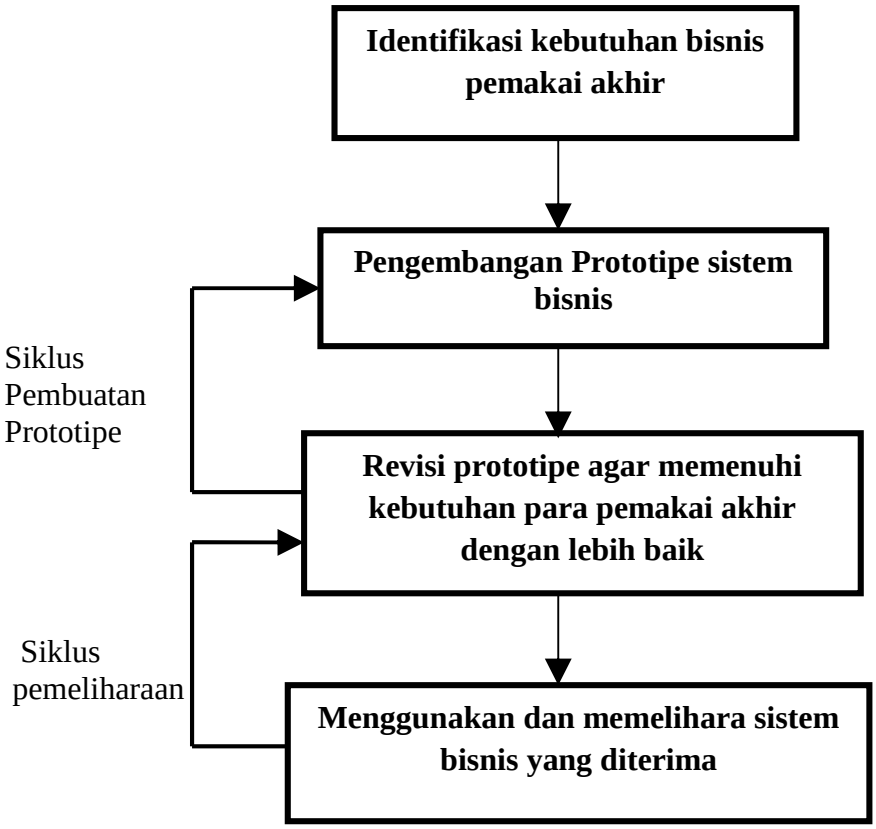
Metode pendekatan perancangan terstruktur juga memiliki kelebihan, yaitu mengetahui aliran-aliran informasi dalam sebuah sistem, jenis-jenis data yang dibutuhkan sistem, hubungan antar data, dan memudah dalam pemeliharaan sistem yang dihasilkan.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan kegiatan dari para analis sistem, perancang, dan pemakai sistem yang mengembangkan danmengimplementasikan sistem informasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Model *prototype*

Prototype merupakan model kerja dari sebuah sistem informasi penjualan yang belum lengkap. Para pengembang sistem informasi melakukan pertemuan-pertemuan intensif dengan user untuk menampung informasi yang akan dijadikan dasar dalam disajikan kelak. *Prototype* yang dihasilkan kemuadian dipresentasikan kepada *user* dan *user* diberikan kesempatan untuk memberikan masukan-masukan sehingga system informasi penjualaln yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan keinginan dan kebutuhan *user.* Perubahan dan presentasi prototype ini dapat dilakukan berkali-kali sampai dicapai kesepakatan bentuk sistem informasi penjulan yang akan diterapkan.

Metode *prototype* dirancang agar dapat menerima perubahan-perubahan dlam rangka menyempurnakan protitipe yang sudah ada sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan sistem informasi penjualan yang dapat diterima dan perubahan perubahan yang terjadi dianggap dapat merupakan sebagian dari proses pengembangan itu sendiri.



Gambar 3.2 Metode Pengembangan *Prototyping*
Menurut O'Brien (2005)

Penjelasan Tahapan-tahapan *Prototyping*

1. Identifikasi kebutuhan *end user*

   Pada tahap ini para pemakai akhir mengidentifikasi kebutuhan bisnis mereka dan menilai kelayakan beberapa alternatif solusi sistem informasi. Pengguna sistem informasi dan vendor mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat beserta alternatif solusi sistem.

2. Membangun prototipe *business system*

   Pada tahap ini para pemakai akhir atau pakar sistem informasi menggunakan alat pengembangan aplikasi untuk secara interaktif mendesain dan menguji prototipe berbagai komponen sistem informasi

yang memenuhi kebutuhan para pemakai akhir. Membangun prototyping aplikasi pengembangan dengan membuat model sebagai uji coba yang mewakili kebutuhan pengguna secara garis besar.

3. *Revisi* prototipe kedalam bentuk yang mendekati kebutuhan end user
   Model sistem bisnis diuji coba, dievaluasi dan dimodifikasi berulang-ulang hingga dapat diterima oleh pengguna dan dirasakan oleh pengguna telah sesuai dengan kebutuhan.
4. Menggunakan dan memelihara *business* system yang telah diterima
   Dalam tahap ini sistem bisnis yang telah disepakati antara pengguna dan vendor dapat dimodifikasi dengan mudah karena sebagian besar dokumentasi dari sistem telah tersimpan.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dalam perancangan suatu sistem diperlukan beberapa alat Bantu. Alat Bantu ini bertujuan untuk mempermudah dalam menggambarkan komponen-komponen yang ada, proses yang terjadi dan membuat usulan pemecahan masalah secara logika. Adapun beberapa alat bantu yang dapat digunakan dalam analisis dan perancangan sistem dalam metode pendekatan terstrukur diantaranya adalah Flowmap, Diagram Konteks, Data Flow Diagram, Kamus Data , Perancangan basis data (normalisasi, Tabel Relasi).

1. Flow Map

Definisi flowmap menurut Al-Bahra binLadjamudina (2013:263) adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah

penyelesaian suatu masalah. Flowmap merupakan cara penyajian dari suatu algoritma

Bagian alir terdiri dari lima macam, yaitu :

a) Bagan alir sistem (*systems flowmap*)
b) Bagan alir dokumen (*document flowmap*)
c) Bagan alir skematik (*schematic flowmap*)
d) Bagan alir program (*program flowmap*)
e) Bagan alir proses (*prosess flowmap*)

2. Diagram Konteks

Diagram Konteks menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2013:64) adalah Diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan diagram level tertinggi dari dfd yang menggambarkan seluruh input ke output dari sistem. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik dari sebuah sistem. DFD menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data di mana komponen-komponen tersebut, dan asal, tujuan, dan penyimpanan dari data tersebut.

Ada 3 (tiga) jenis DFD, yaitu ;

1. Context Diagram (CD)
2. DFD Fisik
3. DFD Logis

4. Kamus Data

Kamus Data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap field atau file di dalam sistem

Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada data flow diagram. Arus data yang ada di dalam DFD bersifat global dan hanya menunjukan nama arus datanya saja.

5. Perancangan Basis Data

Basis data adalah kumpulan data yang dapat digambarkan dari satu atau lebih organisasi yang berelasi. Ada beberapa keuntungan penggunaan basis data,yaitu :

1. Kebebasan data dan akses yang efisien
2. Mereduksi waktu pengembangan aplikasi
3. Integritas dan keamanan data
4. Administrasi keseragaman data
5. Akses bersamaan dan perbaikan dari tejadinya chares (tabrakan dari proses serentak)

Perancangan basis data merupakan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pembuatan tabel. Langkah-langkah dalam merancang basis data yaitu :

a. Normalisasi

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2013:169) Normalisasi adalah proses pengelompokkan data kedalam bentuk tabel atau relasi atau file untuk menyatakan entitas hubungan mereka sehingga terwujud suatu bentuk database yang mudah untuk dimodifikasi.Dalam proses normalisasi, field kunci memegang peranan yang penting didalam pembuatan tabel yang berisi entity-entity dan relasinya.

Jadi dapat disimpulkan normalisasi adalah proses dimana elemen-elemen dapat dijadikan tabel-tabel dan yang merupakan pemegang kunci peranan yang penting dan mewakili record.

b. Tabel Relasi

Relasi adalah hubungan antara tabel yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata. Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata dan berfungsi untuk mengatur mengatur operasi suatu database. Hubungan yang dapat dibentuk dapat mencakup 3 macam hubungan, yaitu :

1. One to one (1-1)

   Mempunyai pengertian "Setiap baris data pada tabel pertama dihubungkan hanya ke satu baris data pada tabel ke dua"

2. One to many (1-N)

   Mempunyai pengertian "Setiap baris data dari tabel pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel ke dua"

3. Many to many (N-N)

   Mempunyai pengertian "Satu baris atau lebih data pada tabel pertama bisa dihubugkan ke satu atau lebih baris data pada tabel ke dua".

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak adalah suatu proses yang digunakan untuk mengidentifikasi ketepatan, kelengkapan dan mutu dari perangkat lunak dalam ilmu komputer yang dikembangkan. Pada dasarnya, pengujiann tidak pernah dapat menetapkan kebenaran dari perangkat lunak.

Pada penelitian ini pengujian perangkat lunak yang digunakan dengan teknik pengujian *Black Box.* Pengujian *black box* merupakan pendekatan komplementer dari teknik white box, karena pengujian black box diharapkan mampu mengungkap kelas kesalahan yang lebih luas dibandingkan teknik white box. Pengujian black box, dilakukan tanpa pengetahuan detail struktur internal dari sistem atau komponen yang dites, juga disebut sebagai behavioral testing, spesification-based testing, input/output testing atau functional testing.